

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang terus maju dan berkembang pesat dengan di dukung oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih maka tak ayal lagi dunia benar- benar mengalami kemajuan yang sangat pesat dan perubahan total dari berbagai segi baik segi politik, sosial, budaya dan dari segi pendidikan. Negara kita Indonesia yang pada saat ini termasuk negara berkembang dan memasuki era negara maju juga mengalami banyak kemajuan dan perubahan baik itu dari segi politik, sosial, budaya dan juga dari segi pendidikan, namun dari semua kemajuan dan perubahan yang telah dicapai oleh bangsa Indonesia membawa dampak atau akibat tertentu yaitu antara lain kurang adanya perhatian mengenai tata etika atau tata akhlak yang baik (kehidupan bermoral) dari para masyarakatnya dengan dibuktikan oleh banyaknya kebebasan pergaulan muda- mudi, adanya tindakan kriminal dimana- mana yaitu pencurian, perampokan dan lain sebagainya seperti di beritakan di berbagai media massa. Oleh sebab itu moral yang dalam bahasa arab dikenal dengan istilah akhlak harus ditanamkan dalam diri individu sebagai pedoman hidup agar tidak mudah terombang ambing dan tatanan kehidupan akan menjadi baik, teratur damai dan tentram. Sebab akhlak juga merupakan titik pusat atau ukuran timbul tenggelamnya suatu bangsa, apakah kehidupan bangsa itu baik atau buruk, tentram atau kacau adalah tergantung dari pada anggota masyarakatnya oleh sebab itu jika menginginkan tatanan kehidupan bangsa itu baik, tentram, damai dan aman maka pendidikan moral harus di mulai

Zakiah Daradjat dalam salah satu bukunya menyatakan sebagai berikut :

“Masalah moral adalah suatu masalah yang menjadi perhatian orang dimana saja, baik dalam masyarakat yang masih terbelakang. Karena kerusakan moral seseorang mengganggu ketentraman yang lain. Jika dalam suatu masyarakat banyak orang yang rusak moralnya, maka akan goncanglah keadaan masyarakat itu “.¹

Jika kita memandang kehidupan masyarakat kita (Indonesia) secara keseluruhan dewasa ini banyak mengalami kemajuan khususnya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi dalam segi moral keadaan masyarakat Indonesia terutama dikota – kota besar dengan dewasa ini dapat kita katakan baha moral sebagian anggota masyarakat telah rusak atau mulai merosot dan bobrok.²

Berawal dari fenomena yang ada di masyarakat yang dapat kita saksikan melalui media informatika, baik elektronik maupun surat kabar ataupun kejadian-kejadian di lingkungan kita sehari- hari menunjukkan bahwa anak seusia sekolah yang sering kita sebut remaja seringkali melakukan tindak kenakalan dari yang terkecil sampai pada tindak kriminalitas. Dunia kehidupan remaja dewasa ini memasuki tahapan yang semakin heterogen dan kompleks serta dinamik, disamping itu dunia semakin terbuka lebih modernis dan lebih liberal. Hal ini dapat dipahami karena remaja dan para pemuda Indonesia telah berada dalam pergaulan dunia dan lebih memiliki kesempatan dan kemampuan berinteraksi dengan masyarakat dunia yang lebih luas. Dengan demikian sesungguhnya remaja Indonesia dan warga masyarakat

¹ Zakiah Daradjat, Peranan Agama dalam kesehatan Mental, Gunung Agung, Jakarta, 1980. Hlm 83

² Iman Bawani, Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan, Bina Ilmu, Surabaya, 1985, hlm 139

umum sedang dilanda oleh gelombang global dan modernis. Remaja merupakan suatu unsur dalam suatu sistem sosial dan budaya yang sangat luas.

Menyadari hal di atas upaya penyelamatan yang harus dilakukan untuk generasi muda, khususnya para remaja yaitu dengan memberikan pembinaan - pembinaan yang terarah yaitu melalui peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pembiasaan dan penghayatan perilaku yang terpuji, sikap mandiri berprestasi dan bertanggung jawab serta pemahaman wawasan kebangsaan dan upaya menumbuhkan idealisme dan patriotisme dalam pembangunan bangsa dan sebagai pengenalan pancasila.³

Organisasi IPNU merupakan salah satu organisasi kepemudaan (OKP) yang ada di lingkungan organisasi NU yang bergerak untuk mempertahankan nilai - nilai ajaran agama Islam khususnya dikalangan remaja, karena remaja merupakan generasi pewaris yang secara tidak langsung punya tanggung jawab yang besar terhadap tegaknya organisasi islam untuk massa yang akan datang. Dengan demikian dituntut untuk mengembangkan segala kreatifitasnya yang berkaitan ajaran agama islam dan mempunyai rasa tanggung jawab dalam berfikir, bersikap dan bertindak.⁴

Organisasi IPNU merupakan kumpulan dari para remaja islam yang ada di desa Banyu Urip, sehingga dengan adanya IPNU ini para remaja sedikit banyak akan mempunyai aktivitas dalam kehidupannya sehari-hari. Adapun hal-hal yang dilakukan IPNU dalam kaitannya dengan pembinaan ahklaq remaja adalah mendorong mereka untuk melakukan atau mengerjakan segala perintah Allah dan meninggalkan segala larangan-Nya yaitu amar ma'ruf nahi munkar.

³ TAP MPR RI No II / MPR 1993 Tentang GBHN, APOLLO, Surabaya , hal 99

⁴ Pimpinan wilayah IPNU Jatim (Himpunan peraturan IPNU hal 31)

untuk melakukan atau mengerjakan segala perintah Allah dan meninggalkan segala larangan-Nya yaitu amar ma'ruf nahi munkar.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ . (آيَاتُ ١٠٤)

“ Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan Umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar ; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Al-Imron. 104).⁵

Berkaitan dengan gambaran di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ PENGARUH AKTIVITAS IPNU TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA BANYU URIP KECAMATAN KEDAMAIAN GRESIK “ :

B. RUMUSAN MASALAH

Berpijak pada latar belakang masalah diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas IPNU yang diadakan didesa Banyuurip, Kedamaian, Gresik
2. Bagaimana akhlak remaja yang menjadi anggota IPNU desa Banyu urip, Kedamaian, Gresik.
3. Adakah pengaruh aktifitas IPNU terhadap akhlak remaja di Desa Banyu urip, Kedamaian, Gresik.
4. Berapa besar pengaruh aktifitas IPNU terhadap akhlak remaja di Desa Banyu Urip, Kedamaian, Gresik

⁵ Depag RI, Al – Qur’an dan terjemahnya, CV. Jaya sakti, Surabaya, hlm 94

Agar tidak timbul kerancuan pada judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang timbul atau yang ada dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa dan berkekuatan.⁶ Jadi yang dimaksud dengan pengaruh disini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh sekumpulan orang dalam suatu wadah untuk mempengaruhi seseorang yang lain sehingga dapat menimbulkan suatu perubahan ke arah yang lebih baik.

2. Aktivitas IPNU

Aktivitas IPNU berasal dari dua kata yaitu aktivitas dan IPNU. Aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan sedangkan IPNU adalah kepanjangan dari Ikatan Putra Nahdatul Ulama yaitu merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan pemuda yang khusus menampung putra- putri para nahaliyin yang memiliki komitmen terhadap upaya pengamatan serta tegaknya ajaran islam menurut paham Ahlussunnah Wahjama'ah dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.⁸

Jadi yang penulis maksud dengan aktivitas IPNU dalam skripsi ini adalah suatu kegiatan yang diadakan oleh organisasi IPNU di Desa Banyu Urip Kedamean Gresik dan kegiatan IPNU yang menjadi penelitian penulis adalah kegiatan IPNU dalam bidang sosial keagamaan saja.

⁶ W.J.S Poerwadarminto, Kamus umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta 1982, hlm 731

⁸ Pimpinan Wilayah IPNU Jatim, Himpunan peraturan IPNU, hlm 15

3. Akhlak

Akhlak berarti tabiat atau perangai sedangkan menurut istilah akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat melahirkan suatu perbuatan dengan mudah untuk dilakukan tanpa melalui maksud untuk memikirkannya lebih lama, maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut akal dan norma agama maka dinamakan akhlak yang baik, tetapi manakala ia melahirkan tindakan yang jahat maka dinamakan akhlak yang buruk.⁹

4. Remaja

Remaja adalah pemuda dan pemudi yang berada dalam masa perkembangan yang menginjak usia 13 sampai 16 tahun.¹⁰ Dengan demikian yang dimaksud dengan akhlak remaja adalah suatu tingkah laku atau tabiat dari pada para pemuda yang sudah menjadi sifatnya yang tertanam dalam dirinya yang dapat melahirkan suatu perbuatan tanpa pertimbangan, pemikiran terlebih dahulu.

Dengan demikian akhlak remaja yang menjadi penelitian penulis dalam skripsi ini adalah akhlak remaja IPNU yaitu 1. Akhlak terhadap Allah SWT

2. Akhlak terhadap sesama manusia

5. Banyu Urip

Adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Kedamean, Kabupaten Gresik. Dari beberapa penegasan istilah diatas dapat ditegaskan kembali dari pada maksud judul skripsi ini yaitu suatu usaha atau upaya yang dilakukan oleh orang IPNU melalui kegiatan- kegiatannya terhadap perbaikan akhlak remaja yang menjadi anggotanya di Desa Banyu Urip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

⁹ Mahjudin, Kuliah akhlak Tasawuf, Kalam mulia jakarta hal 4 - 5

¹⁰ Zakiah darajat, Ilmu jiwa agama, Bulan bintang Jakarta, 1991, hal 71

D. ALASAN MEMILIH JUDUL

7

Dalam memilih masalah diatas penulis mempunyai beberapa alasan sebagai berikut:

1. Masalah akhlak adalah masalah yang sangat penting untuk di bahas, sebab pada akhir- akhir ini banyak sekali terjadi penyelewengan akhlak di mana- mana.
2. Adanya organisasi IPNU yang mengadakan kegiatan dalam kaitannya dengan perbaikan akhlak remaja khususnya yang menjadi anggota IPNU.
3. Sebab judul diatas sepengetahuan penulis belum ada yang membahas, sehingga penulis ingin membahas judul tersebut.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Dalam mengadakan penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Ingin mengetahui tentang aktifitas yang diadakan organisasi IPNU ranting Desa Banyu Urip Kedamean Gresik.
- b. Ingin mengetahui akhlak remaja yang menjadi anggota IPNU di desa Banyu urip Kedamean Gresik.
- c. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas yang diadakan organisasi IPNU dengan akhlak remaja yang menjadi anggota IPNU.
- d. Ingin Mengetahui besar kecilnya pengaruh aktivitas yang diadakan IPNU terhadap akhlak anggota IPNU desa Banyu urip Kedamean Gresik.

- c. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas yang diadakan organisasi IPNU dengan akhlak remaja yang menjadi anggota IPNU.
 - d. Ingin Mengetahui besar kecilnya pengaruh aktivitas yang diadakan IPNU terhadap akhlak anggota IPNU desa Banyu urip Kedamean Gresik.
2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian skripsi ini adalah :

- a. Bagi organisasi IPNU di desa Banyu urip diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi perkembangan organisasi IPNU khususnya tentang akhlak anggota IPNU dan seluruh pengurusnya.
- b. Bagi fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya diharapkan berguna sebagai bahan acuan bacaan dan sumbangan perpustakaan.
- c. Bagi penulis semoga bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan serta sebagai bahan munaqosah dalam menempuh program atau gelar sarjana S1.

F. HIPOTESIS

Untuk mengkaji tentang ada tidaknya pengaruh aktivitas IPNU terhadap akhlak remaja di desa Banyu urip kecamatan Kedamean kabupaten Gresik yang secara pasti maka diperlukan pengkajian dengan mengajukan hipotesis.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹¹

Berdasarkan hal diatas maka dalam skripsi ini penulis mengajukan 2 (dua) macam hipotesis yaitu :

¹¹ Suharsini arikunto, prosedur penelitian; Suatu pendekatan praktis, Kineka cipto 1994 hal 62

1. Hipotesis kerja (H_a)

Hipotesis kerja dalam skripsi ini berbunyi :

“ Ada pengaruh aktifitas ipnu terhadap akhlak remaja di desa Banyu urip Kedamean Gresik “

2. Hipotesis nihil (H_o)

Hipotesis nihil dalam skripsi ini berbunyi :

“Tidak ada pengaruh aktifitas IPNU terhadap akhlak remaja di desa Banyu urip Kedamean Gresik

G. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama yaitu pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu berisi tentang landasan teoritis yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama membahas mengenai tinjauan umum tentang organisasi IPNU yang meliputi pengertian IPNU, dasar dan tujuan IPNU, unsur- unsur organisasi sosial, IPNU sebagai organisasi sosial dan terakhir jenis- jenis program organisasi IPNU. Kemudian sub bab kedua membahas tentang akhlak remaja yang meliputi; pengertian akhlak remaja, perkembangan akhlak remaja, faktor- faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak kewajiban manusia dalam berakhlak dan terakhir tentang tentang macam- macam akhlak, sedangkan sub bab ketiga adalah mengenai pengaruh aktivitas IPNU terhadap akhlak remaja desa Banyu Urip, Kedamean, Gresik.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisi tentang; penentuan populasi, sampel, dan teknik sampling, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Sedangkan bab keempat adalah mengenai laporan hasil penelitian yang terdiri dari 2 (dua) sub bab yaitu mengenai penyajian data dan analisis data yang termasuk di dalam penyajian data adalah gambaran umum obyek penelitian yang meliputi; gambaran letak dan kondisi geografis desa, struktur pemerintahan desa, sejarah dan latar belakang orang IPNU, struktur organisasi IPNU, susunan pengurus IPNU, sarana dan prasarana organisasi IPNU, sedangkan sub bab yang kedua adalah mengenai analisis data hasil penelitian.

Untuk bab kelima adalah bab terakhir penulis isi dengan kesimpulan dan saran- saran.